

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di masa ini Indonesia sedang dilanda berbagai masalah baik dalam masalah ekonomi, politik, sosial, serta moral. Globalisasi yang terjadi sangat pesat di seluruh dunia menyebabkan Indonesia juga mengalami dampak yang signifikan dari hal tersebut. Pendidikan merupakan bagian penting yang berperan dalam pencerdasan dan pembentukan karakter anak bangsa. Oleh karena itu pendidikan harus selalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kebutuhan dunia.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 dinyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” (ShalehAbdul, 2005)

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab (Suhertina, 2008).

Untuk mencapai tujuan tersebut dalam pelaksanaannya pendidikan perlu didukung dengan berbagai sarana dan prasarana yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Salah satu sarana dan prasarana pendidikan adalah perpustakaan, yang keberadaannya sangat penting untuk menunjang kelancaran belajar, menambah ilmu pengetahuan, meningkatkan kompetensi dan meningkatkan minat baca bagi siswa.

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (BasukiSulistyo, 1991). Perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu muridmurid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah (Bafadal, 1991).

Jadi jelas, bahwa buku dan bacaan lainnya adalah sumber pengetahuan yang merupakan alat untuk mencerdaskan bangsa yang sangat efensial. Akan tetapi, kenyataan yang ada minat membaca siswa pada masa sekarang ini kurang mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan yang disediakan di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa sangat perlu untuk meneliti permasalahan tersebut. Sehubungan dengan hal itu maka penulis mengambil judul “Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) (Penelitian Korelasi Pada Siswa Kelas VII SMPN 17 Bandung)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Bandung?
2. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) kelas VII di SMP Negeri 17 Bandung?
3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) kelas VII di SMP Negeri 17 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Bandung.
2. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) kelas VII di SMP Negeri 17 Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) kelas VII di SMP Negeri 17 Bandung.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam serta menambah pembendaharaan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

2. Praktis

- a) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.
- b) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan masukan bagi sekolah dalam pengelolaan dan pelayanan kegiatan perpustakaan sehingga dapat meningkatkan ketertarikan para siswa dalam memanfaatkan buku-buku penunjang mata pelajaran demi tercapainya visi dan misi pendidikan.
- c) Bagi perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan manajemen dan organisasi perpustakaan sekolah, agar tujuan dan fungsi perpustakaan sekolah dapat tercapai dengan baik sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan,

dan perpustakaan dapat dikelola dengan baik sesuai prinsip-prinsip manajemen.

- d) Bagi peneliti, semoga penelitian ini bermanfaat untuk mengasah pengetahuan peneliti mengenai teori-teori perpustakaan selama ini diberikan di bangku perkuliahan.

E. Kerangka Berpikir

Perpustakaan mengandung banyak manfaat termasuk yang berkaitan langsung dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Selain dapat memperkaya pengalaman belajar, perpustakaan juga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah karena di dalamnya menyediakan banyak informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran, termasuk pengetahuan tentang keagamaan. Manfaat-manfaat itulah yang dapat mendukung penguatan materi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku-buku (*non book material*) seperti majalah, surat kabar, brosur, *micro film*, peta, globe, gambar-gambar, dan lain-lain yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh pemakainya (Bafadal, Pengelolaan Perpustakaan Sekolah, 1991).

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2016). Hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang suatu pelajaran dan menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan banyak faktor, diantaranya adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah. Jadi jelas keduanya memiliki keterkaitan dan saling memengaruhi. Dengan memanfaatkan perpustakaan dengan baik maka wawasan siswa akan bertambah. Bertambahnya wawasan akan meningkatkan pengetahuan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitifnya. Pun sebaliknya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa variabel Hasil Belajar Kognitif (Y) dipengaruhi oleh variabel yang menjadi penyebab yaitu, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X).



Kerangka berpikir yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui

pengumpulan data (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini, hipotesis penelitian yang penulis tentukan adalah sebagai berikut:

Ha : “Terdapat Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) (Penelitian Korelasi Pada Siswa Kelas VII SMPN 17 Bandung)”.

Ho : “Tidak Terdapat Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) (Penelitian Korelasi Pada Siswa Kelas VII SMPN 17 Bandung)”.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Preobstriya Adiningtyas. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi. Prodi Ilmu Perpustakaan. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan perpustakaan oleh siswa SMK Negeri 2 Klaten secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik, dibuktikan dengan hasil rata-rata 2,97. Selanjutnya, terdapat pengaruh penggunaan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 2 Klaten pada tahun pelajaran 2016/2017. Dari hasil korelasi bahwa besarnya koefisien korelasi (r) antara variabel menggunakan perpustakaan (X) dan prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 0,379. Karena r_{nilai} lebih besar dari r_{tabel} ($0,379 > 0,244$) korelasi dikatakan signifikan berdasarkan hasil hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa pemanfaatan perpustakaan mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 (Adiningtyas, 2017).

2. M. Habib Masturi. 2011. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di Smp Negeri 9 Kota Tangerang Selatan). Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa diperoleh berdasarkan angket yang diisi oleh siswa SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan analisis korelasional dengan pendekatan survey, perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi produk moment diperoleh r hitung sebesar 0,82. Berkisar antara 0,7 sampai 0,9 berarti korelasi positif termasuk dalam kategori kuat atau tinggi. Dengan memeriksa tabel ' r ' produk moment bahwa dengan Df sebesar 29 pada taraf signifikan 5% diperoleh dari ' r ' tabel=0,355 dan pada taraf 1% diperoleh " r " tabel adalah=0,456 karena pada r_{xy} atau r hitung pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari pada r tabel ($r_{xy} > r$ tabel) $0,82 > 0,355$ Hipotesis H_0 . Ditolak dan alternative H_a diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang nyata antara pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa diterima (Masturi, 2011).

3. Melati Nurman Sari. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Kelas VI di SDN Kebonsari 02 Tuban. Skripsi. Prodi Ilmu Perpustakaan. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro. Semarang.

Hasil penelitian ini adalah hasil perhitungan nilai koefisien determinasi, diperoleh nilai pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VI SDN Kebonsari 02 Tuban adalah sebesar 56,55% menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan memberikan nilai kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar siswa, dan sisanya 55,55% dipengaruhi oleh variabel yang lain (Sari, 2013).

4. Galih Rohmatulloh. 2017. Pengaruh Minat Baca Buku PAI Terhadap Hasil Belajar PAI di SMA Wahid Hasyim Tersono-Batang. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.

Dari hasil perhitungan minat baca buku PAI di SMA Wahid Hasyim Tersono – Batang diperoleh nilai dalam kategori “cukup”. Dengan nilai rata-rata 64,93 terletak pada interval 59–71. Dari perolehan hasil belajar siswa di SMA wahid Hasyim Tersono–Batang diperoleh nilai dalam kategori “cukup”. Dengan nilai rata-rata 80,85 terletak pada interval 79 – 83. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 72,578 + 0,127X$, sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi yaitu F_{reg} diperoleh sebesar 7,66. Kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 3,97. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$ maka signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh positif minat baca buku PAI terhadap hasil belajar PAI siswa di SMA Wahid Hasyim Tersono-Batang (Rohmatulloh, 2017).